

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba mengungkapkan dan memahami akuntabilitas yang terjadi antara petani dengan pemilik lahan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang berusaha untuk mengungkapkan penjelasan dan pemahaman akan fenomena akuntabilitas dalam konsep bagi hasil secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi pembagian dalam bagi hasil (*nyakap*) adalah $\frac{1}{3}$ (sepertiga) untuk pemilik lahan dan $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) untuk petani (*penyakap*). Praktik akuntabilitas yang terbentuk dalam bagi hasil (*nyakap*) dilakukan secara sederhana, hanya melalui pelaporan lisan saat panen tiba. Praktik akuntabilitas yang terbentuk dilatarbelakangi oleh spirit petani untuk mewujudkan harmonisasi hubungan dengan pemilik lahan, Tuhan dan alam. Hal ini sejalan dengan konsep *tri hita karana* yang merupakan salah satu produk kearifan lokal masyarakat Bali. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada literatur akuntabilitas mengenai sistem bagi hasil di pertanian.

Kata kunci: Akuntabilitas, Bagi hasil, Pertanian, Harmonisasi

ABSTRACT

This research aims to reveal and understand the accountability that occurs between farmers and landowners. The study employs a case study method to deeply explore and comprehend the phenomenon of accountability within the concept of revenue-sharing. The findings indicate that the proportion of revenue sharing (nyakap) is $\frac{1}{3}$ (one-third) for the landowners and $\frac{2}{3}$ (two-thirds) for the farmers (penyakap). The accountability practices formed in the revenue-sharing (nyakap) are conducted in a simple manner, primarily through oral reporting at the time of harvest. These accountability practices are driven by the farmers' spirit to harmonize their relationships with landowners, God, and nature. This aligns with the concept of Tri Hita Karana, which is a product of Balinese local wisdom. The research is expected to contribute to accountability literature on revenue-sharing practice, especially in agriculture, in Indonesia.

Keywords: Accountability, Revenue sharing, Agriculture, Harmonization